



SMK TELEKOMUNIKASI TELESANDI

BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Mekarsari Raya Jl. KH. Mochammad - Mekarsari Tambun Selatan

Kabupaten Bekasi Jawa Barat 17510

Telepon (021) 88332404, Fax. (021) 8832342

Email : smktelesandi_bks@yahoo.co.id

Website : www.smktelekomunikasitelesandi.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Nama Sekolah : SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi
Kompetensi Keahlian : TKJ, MM, RPL, TELEKOMUNIKASI
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI / 1 (Ganjil)
Pertemuan Ke : 10 dan 11
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Jenis RPP : Luring

A Kompetensi Inti (KI)

- K1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dia nut
- K2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotxong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsive dan proaktif dan memajukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan umatnya untuk memecahkan masalah.
- K4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek.

C Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dapat menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dengan benar.

D Materi Pembelajaran

1. Materi fakta buku antologi Cerpen
2. unsur-unsur cerpen
 - a. Tema
 - b. Alur
 - c. Latar
 - d. Tokoh
 - e. Penokohan
 - f. Sudut pandang
 - g. Amanat

E Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
 Model : *Problem based learning*
 Metode : penugasan dan Inkuiri

F Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Teks/antologi cerpen, internet
 Bahan/alat : Laptop, buku kumpulan cepen
 Sumber : Buku paket Bahasa Indonesia XI Kurikulum 2013.
 Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

G Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Langkah – Langkah	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan/ awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan berdoa bersama 2. Menyiapkan kelas untuk kondisi siap menjalankan pembelajaran 3. Menyampaikan informasi berkaitan dengan pembelajaran yang akan dijalankan (menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran) 4. Melakukan tanya jawab sederhana berkaitan dengan cerpen. (misalnya, adakah di antara kalian yang belum pernah membaca cerpen? Mengapa? Siapa yang sudah pernah membaca cerpen? Apa judul cerpen yang pernah kamu baca? Di mana kamu membacanya, kapan? Berapa lama waktu kamu selesai membaca sebuah cerpen? dan pertanyaan-pertanyaan sederhana lainnya yang mudah dijawab oleh peserta didik) 5. Memberi respon positif terhadap semua jawaban peserta didik 	10 menit

No.	Kegiatan	Langkah – Langkah	Alokasi Waktu
		6. Mengaitkan cerpen dengan keterampilan menulis, keterampilan membaca dan kehidupan nyata. 7.	
2	Inti	1. Meminta semua peserta didik duduk tertib dan memastikan meja setiap peserta didik kosong dari peralatan pembelajaran (tidak ada tas, buku, dan alat-alat tulis lainnya di atas meja: Semua benda-benda itu harus disimpan di tempat tertentu sehingga tidak mengganggu aktivitas membaca nantinya). 2. Menginformasikan aktivitas pembelajaran yang akan dijalankan, yaitu membaca cerpen secara senyap 3. Membagikan teks cerpen dengan judul dari pengarang yang sama kepada setiap peserta didik 4. Memastikan semua peserta didik sudah mendapat teks cerpen dan meminta peserta didik untuk tidak mulai membaca sebelum ada instruksi dari guru. 5. Membagikan lembar kerja 1 kepada seluruh peserta didik.. 6. Menyampaikan arahan cara membaca teks cerpen: (1) Membaca jangan mengeluarkan suara (2) Mulut jangan berkemat-kamit (3) Mata harus tertuju sepenuhnya pada teks cerpen (4) Jangan menunjuk baris teks dengan jari ketika membaca (5) Jangan melihat kiri kanan semasa membaca. (6) Pusatkan pikiran sepenuhnya pada teks cerpen yang dibaca 7. Meminta semua peserta didik menulis pada lembar kerja 1 masa mulai membaca, misalnya mulai membaca 08.20 dan ini sama untuk semua peserta didik. Artinya semua peserta didik mulai membaca pada waktu yang sama dan menginformasikan pula supaya menulis pada lembar kerja 1 masa selesai membaca 8. Setelah aktivitas membaca cerpen selesai, semua peserta didik diinstruksikan menulis pada lembar kerja 1: (1) Masalah apa yang dibicarakan dalam cerpen tersebut? (2) Di mana peristiwa terjadi (3) Siapa tokoh utama (4) Ada berapa tokoh dalam cerpen tersebut, sebutkan. (5) Bagaimana karakter setiap tokoh (6) Apa hal penting yang dapat kamu pahami dari cerpen tersebut?	40 menit

No.	Kegiatan	Langkah – Langkah	Alokasi Waktu
		9. Setelah semua peserta didik menjawab tugas pada lembar kerja 1, aktivitas seterusnya adalah kelas bebas 5 menit (disiplin kelas dilonggarkan, semua peserta didik boleh berbicara antara satu dan yang lain, kelas boleh sedikit ribut dan kacau) 10. Menertibkan kembali suasana kelas, semua peserta didik dikondisikan siap mengikuti pembelajaran selanjutnya. 11. Melakukan tanya jawab secara klasikal dan individual berkaitan dengan jawaban peserta didik pada lembar kerja 1 12. Memberikan komentar, ulasan, penguatan, dan respon positif terhadap jawaban peserta didik. 13. Mengumpulkan lembar kerja 1 14. Menayangkan materi unsur-unsur pembangun cerita dalam bentuk PPT melalui layar monitor\ 15. Menjelaskan unsur-unsur pembangun cerita yang ditayangkan dalam bentuk PPT melalui layar monitor 16. Membagikan lembar kerja 2 dan memastikan semua peserta didik mendapatkan lembar kerja 2 tersebut. 17. Merujuk kembali kepada cerpen yang dibaca tadi, semua peserta didik diminta menuliskan unsur-unsur pembangun cerpen tersebut: (1) Tema (2) Tokoh dan penokohan (3) Latar cerita (4) Amanat 18. Mengumpulkan lembar kerja 2	
3	Penutup	Kegiatan guru bersama peserta didik 1. Mendata hal-hal yang sudah dipahami dengan baik oleh peserta didik berkaitan dengan topik unsur-unsur pembangun cerpen 2. Mendata hal-hal yang belum terpahami dengan baik oleh peserta didik berkaitan dengan topik unsur-unsur pembangun cerpen 3. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 4. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 5. Melakukan penilaian. 6. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 7. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama.	10 menit

H. Penilaian

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- b. Bentuk Penilaian:
 - 1) Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - 2) Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
 - 3) Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
 - 4) Unjuk kerja : -
 - 5) Portofolio : Pedoman penilaian portofolio

Lampiran-



LKPD 1 Teks Cerpen

INSTRUMEN PENUGASAN 1

Satuan Pendidikan	: SMK TELEKOMUNIKASI TELESANDI BEKASI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	: XI
Kompetensi dasar	: 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek
Indikator	: 3.9.2 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek.
Materi	: Cerita pendek

Contoh Tugas:

**INSTRUMEN PENUGASAN
PENGETAHUAN**

Setelah aktivitas membaca cerpen selesai, semua peserta didik diinstruksikan menulis pada lembar kerja 1:

1. Masalah apa yang dibicarakan dalam cerpen tersebut?
2. Di mana peristiwa terjadi
3. Siapa tokoh utama
4. Ada berapa tokoh dalam cerpen tersebut, sebutkan.
5. Bagaimana karakter setiap tokoh
6. Apa hal penting yang dapat kamu pahami dari cerpen tersebut?

Nama :

Kelas :

Jurusan :

	Kategori Unsur Cerita Pendek LK 1	Bukti	Penjelasam
	Masalah apa yang dibicarakan dalam cerpen tersebut?		
	Di mana peristiwa terjadi		
	Siapa tokoh utama		
	Ada berapa tokoh dalam cerpen tersebut, sebutkan.		
	Bagaimana karakter setiap tokoh		
	Apa hal penting yang dapat kamu pahami dari cerpen tersebut?		

**RUBRIK PENILAIAN
PENUGASAN LK 1**

Nama Peserta didik/kelompok :

Kelas :

Tanggal Pengumpulan :

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Kategori Unsur Cerita Pendek LK 1	4	Mampu Menganalisis 6-7 Unsur Cerita Pendek
	3	Mampu Menganalisis 3-5 Jenis Unsur Cerita Pendek
	2	Mampu Menganalisis 2 Jenis Unsur Cerita Pendek
	1	Mampu Menganalisis 1 Jenis Unsur Cerita Pendek
Jumlah	4	

LKPD 2

Instrumen Penilaian : Tes

Bentuk Tes : Uraian Terbatas

Kemampuan yang diukur:

- 1) Menentukan tema cerpen
- 2) Menentukan amanat cerpen
- 3) Menjelaskan karakter tokoh
- 4) Menentukan latar cerita

Butir soal

1. Setelah Anda membaca teks cerpen berjudul, “segelas susu karya D P Nababan” tuliskan apa tema cerpen tersebut!

Rubrik Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria jawaban	skor
Tema cerita	Tema yang dituliskan merupakan persoalan yang ingin diungkap oleh pengarang dalam cerita dan mewakili keseluruhan isi cerita	3
	Tema yang dituliskan merupakan persoalan yang ingin diungkap oleh pengarang, tetapi kurang mewakili keseluruhan isi cerita	2
	Tema yang dituliskan hanya sedikit berkaitan dengan persoalan yang ingin diungkap oleh pengarang dan tidak mewakili keseluruhan isi cerita	1
	Tema yang dituliskan tidak memiliki apa pun kaitan dengan keseluruhan isi cerita atau tidak menulis jawaban apa pun	0
skor perolehan		

2. Apa sajakah amanat/pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam cerpen tersebut? (tuliskan tiga pesan)

Rubrik Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria jawaban	skor
Amanat/pesan pengarang	Menuliskan tiga amanat/pesan pengarang secara tepat sesuai dengan tema dan keseluruhan isi cerita	3
	Menuliskan tiga amanat/pesan pengarang, tetapi hanya dua saja yang betul atau menulis hanya dua amanat, tetapi kedua-duanya betul	2

	Menuliskan tiga amanat/pesan pengarang, tetapi hanya satu saja yang betul atau menulis hanya satu amanat, tetapi betul	1
	Ketiga-tiga amanat yang ditulis salah atau tidak menulis apa pun sebagai jawaban	0
skor perolehan		

3. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerpen tersebut dan bagaimanakah sifat/karakter tokoh yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam cerpen tersebut? (jelaskan dengan lengkap)

Rubrik Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria jawaban	skor
Tokoh/penokohan	Menuliskan tiga Tokoh/penokohan pengarang secara tepat sesuai dengan tema dan keseluruhan isi cerita	3
	Menuliskan tiga Tokoh/penokohan pengarang, tetapi hanya dua saja yang betul atau menulis hanya dua amanat, tetapi kedua-duanya betul	2
	Menuliskan tiga Tokoh/penokohan pengarang, tetapi hanya satu saja yang betul atau menulis hanya satu amanat, tetapi betul	1
	Ketiga-tiga Tokoh/penokohan yang ditulis salah atau tidak menulis apa pun sebagai jawaban	0
skor perolehan		

4. Sebutkan latar tempat, waktu dan suasana yang ada dalam cerpen tersebut?

Rubrik Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria jawaban	skor
Latar	Menuliskan tiga latar cerita secara tepat sesuai dengan tema dan keseluruhan isi cerita	3
	Menuliskan tiga latar, tetapi hanya dua saja yang betul atau menulis hanya dua latar, tetapi kedua-duanya betul	2
	Menuliskan tiga latar, tetapi hanya satu saja yang betul atau menulis hanya satu latar, tetapi betul	1
	Ketiga-tiga latar yang ditulis salah atau tidak menulis apa pun sebagai jawaban	0
skor perolehan		

Bahan Ajar

BAHAN AJAR

UNSUR-UNSUR PEMBANGUN CERPEN BAHASA INDONESIA

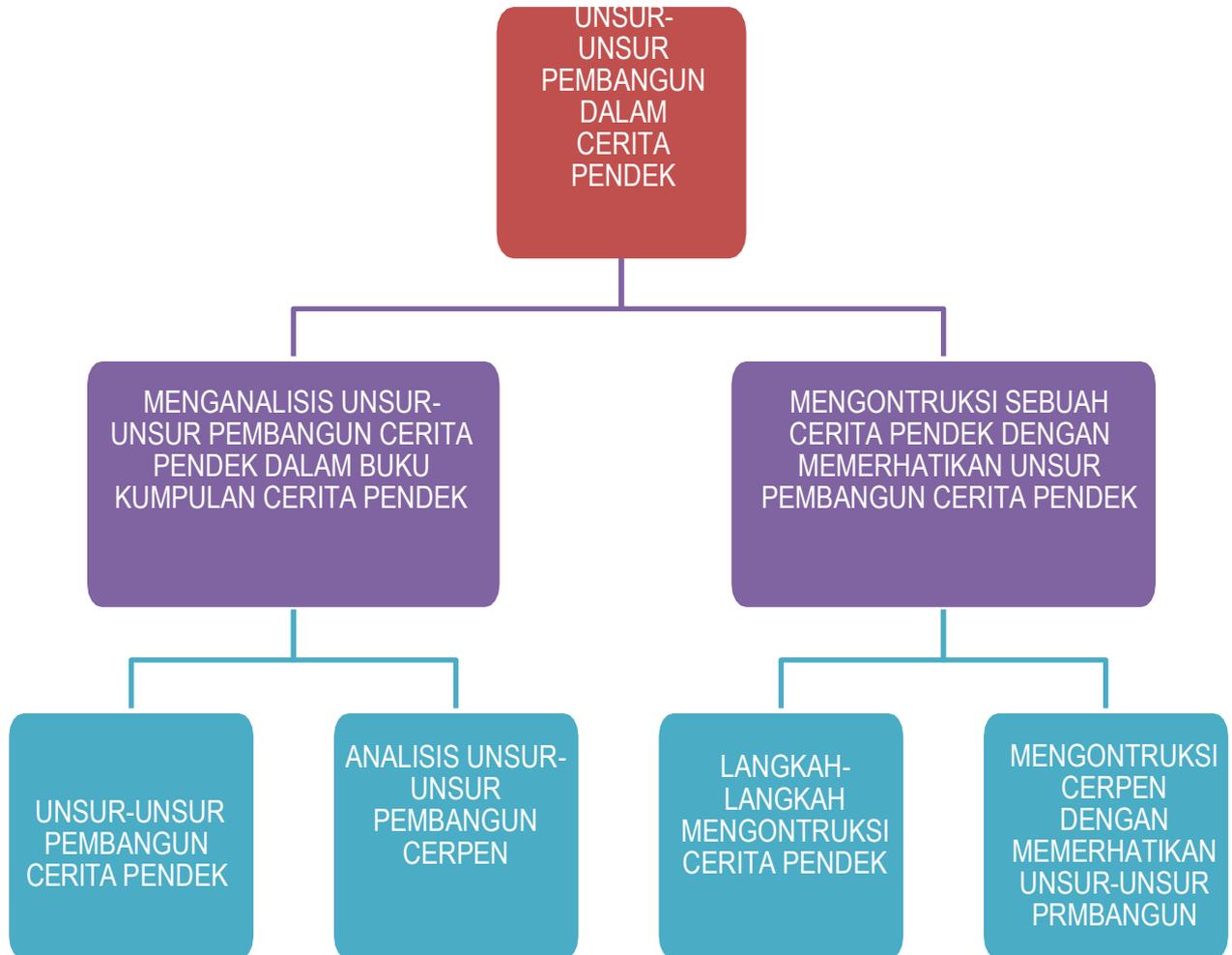
KELAS XI



Oleh,

Abdul Rahman

PETA KONSEP



A. Identitas Bahan Ajar

Nama Sekolah	: SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi
Kompetensi Keahlian	: TKJ, MM, RPL, TELEKOMUNIKASI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / 1 (Ganjil)
Pertemuan Ke	: 10
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 x pertemuan)

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**Menganalisis Unsur-Unsur dalam Cerita Pendek****C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran satu ini diharapkan kalian dapat menganalisis unsur-unsur pembangun yang terkandung dalam cerita pendek dengan jujur, disiplin dan kerja sama.

D. Uraian Materi

Cerpen merupakan cerita atau kisah alur hidup manusia dalam bentuk tulisan yang ringkas dan jelas. Cerpen yang biasa juga dinamakan dengan prosa atau karangan fiksi, memiliki isi pengisahan yang hanya berfokus pada sebatas satu permasalahan atau konflik. Secara singkatnya, jalan cerita pendek hanya berpusat pada satu konflik saja. Dengan demikian tokoh yang ditampilkan juga terbatas antara 3 sampai 5 orang.

Pada pembelajaran ini kita akan mempelajari:

1. Unsur-unsur pembangun cerita pendek
2. Menganalisis teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah.

E. Pengertian Cerita Pendek

Apakah kalian pernah mendengar ungkapan “cerita yang dapat dibaca hanya sekali duduk”? Dalam ungkapan ini dapat disimpulkan bahwa cerita yang dimaksud adalah cerita pendek atau cerpen. Pada umumnya, cerpen bersifat fiksi atau rekayasa dan masalah yang terdapat dalam cerpen biasanya memiliki kesan tunggal. Disamping itu, ada berbagai macam karakter tokoh baik antagonis maupun protagonis, dari karakter tersebut maka dapat dipelajari hal-hal yang benar dan salah dari nilai-nilai kehidupan dalam cerpen.

Selain definisi di atas, ada beberapa pengertian cerpen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cerpen adalah sastra kisah pendek atau kurang dari 10 ribu kata yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi atau pada suatu ketika.

Menurut Sutardi, cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang di dalamnya terjadi konflik antartokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur. Peristiwa dalam cerita berwujud hubungan antartokoh, tempat, dan waktu yang membentuk satu kesatuan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah prosa berisi gagasan, pikiran, pengalaman yang diimajinasikan dan membentuk sebuah peristiwa dengan satu peristiwa puncak.

Ada beberapa ciri-ciri cerpen yang mesti dipahami agar kita dapat membedakannya dengan karya tulis lainnya, diantaranya adalah:

- a. Memiliki jumlah kata tidak lebih dari 10.000 kata.
- b. Memiliki proporsi penulisan yang lebih singkat dibandingkan dengan novel.
- c. Kebanyakan mempunyai isi cerita yang menggambarkan kehidupan sehari-hari.
- d. Tidak mencerminkan semua kisah tokohnya, karena dalam cerpen yang dikisahkan hanyalah intinya saja.
- e. Tokoh yang diceritakan dalam cerpen mengalami sebuah konflik sampai pada tahap penyelesaiannya.
- f. Pemilihan katanya sederhana sehingga memudahkan para pembaca untuk memahaminya.
- g. Bersifat fiktif.
- h. Menceritakan satu kejadian saja dan menggunakan alur cerita tunggal dan lurus.
- i. Membacanya tidak membutuhkan waktu yang lama.
- j. Memberikan pesan dan kesan yang sangat mendalam sehingga pembaca akan ikut merasakan kesan dari cerita tersebut.

2. Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek

Cerpen memiliki dua unsur pembangun, diantaranya adalah

1) Tema.

Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus terlebih dahulu mengenali rangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita dalam cerpen itu. Dengan kata lain tema merupakan ide atau gagasan dasar yang melatarbelakangi keseluruhan cerita yang ada dari cerpen. Tema memiliki sifat umum dan general yang dapat diambil dari lingkungan sekitar, permasalahan yang ada di masyarakat, kisah pribadi pengarang sendiri, pendidikan, sejarah, perjuangan romansa, persahabatan dan lain-lain.

2) Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Berikut cara-cara penggambaran karakteristik tokoh.

- Teknik analitik langsung
Alam termasuk peserta didik yang paling rajin di antara teman-temannya. Ia pun tidak merasa sombong walaupun berkali-kali dia mendapat juara bela diri. Sifatnya itulah yang menyebabkan ia banyak disenangi teman-temannya.
- Penggambaran fisik dan perilaku tokoh
Seperti sedang berkampanye, orang-orang desa itu serempak berteriak-teriak! Mereka menyuruh camat agar secepatnya keluar kantor. Tak lupa mereka mengacung-acungkan tangannya, walaupun dengan perasaan yang masih juga ragu-ragu. Malah ada di antara mereka sibuk sendiri menyeragamkan acungan tangannya, agar tidak kelihatan berbeda dengan orang lain. Sudah barang tentu, suasana di sekitar kecamatan menjadi riuh. Bukan saja oleh demonstran- demonstran dari desa itu, tapi juga oleh orang-orang yang kebetulan lewat dan ada di sana.
- Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh
Desa Karangsaga tidak kebagian aliran listrik. Padahal kampung-kampung tetangganya sudah pada terang semua.
- Penggambaran tata bahasa tokoh
Dia bilang, bukan maksudnya menyebarkan provokasi. Tapi apa yang diucapkannya benar- benar membuat orang sedesa marah.
- Pengungkapan jalan pikiran tokoh
Ia ingin menemui anak gadisnya itu tanpa ketak; ingin ia mendekapnya, mencium bau keringatnya. Dalam pikirannya, cuma anak gadisnya yang masih mau menyambutnya dirinya.
- Penggambaran oleh tokoh lain
Ia paling pandai bercerita, menyanyi, dan menari. Tak jarang ia bertandang ke rumah sambil membawa aneka brosur barang-barang promosi. Yang menjengkelkan saya, seluruh keluargaku jadi menaruh perhatian kepadanya.

3) Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis. Pola pengembangan cerita suatu cerpen beragam. Pola-pola pengembangan cerita harus menarik, mudah dipahami, dan logis. Jalan cerita suatu cerpen kadang-kadang berbelit-belit dan penuh kejutan, juga kadang-kadang sederhana.

4) Latar

Latar atau *setting* meliputi tempat, waktu, dan peristiwa yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula yang imajinatif. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita.

5) Gaya Bahasa

Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh. Kemampuan sang penulis mempergunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suatu suasana yang berterus terang.

6) Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh pengarang cerpen untuk menyampaikan ceritanya. Baik itu sebagai orang pertama, kedua, ketiga. Bahkan acapkali para penulis menggunakan sudut pandang orang yang berada di luar cerita.

7) Amanat

Amanat merupakan pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat dalam cerpen umumnya bersifat tersirat. Kehadiran amanat, pada umumnya tidak bisa lepas dari tema cerita. Misalnya, tema cerita itu tentang perjuangan kemerdekaan, amanat cerita itu pun tidak jauh dari pentingnya mempertahankan kemerdekaan.

2. Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek

Analisis cerpen berjudul *Umi Kalsum*

Karya Djamil Suherman

a. Tema

Kehidupan Gadis yang malang.

b. Latar atau setting

Dalam cerpen *Umi Kalsum* karya Djamil Suherman terdapat tiga latar atau setting yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Seperti dalam kutipan sebagai berikut:

- Latar tempat

Di Langgar Nyai Safii, di tikungan jalan, di rumah Haji Basuni. Berikut kutipan dalam cerpennya:

Di tikungan jalan: Di antara beberapa gadis yang menuju tikungan jalan kedungpring ku lihat

- Latar waktu :

Sore hari, Malam hari, pada malam sebelum fajar.

Sore hari: *Sore itu, waktu menjelang ashar. Santri-santri hilir-mudik dengan bawaan masing- masing.*

Malam hari: *Pada suatu malam sesudah lepas pengajian di langgar, kami para santri yang akan pulang ada kalanya berbarengan dengan santri-santri perempuan*

- **Latar suasana :**

Bahagia, menegangkan, menyedihkan

Mula-mula aku begitu memimpikan dia. Sampai pun pada suaranya yang merdu tiap kali membenamkan daku ke satu fantasi yang indah dan ajaib.

Menegangkan:

Di luar dugaan, dari arah yang kami tuju, kulihat sesosok tubuh manusia berdiri tegak di tepi jalan itu, yang tak jauh lagi dari rumah Umi. Ketika Latifah dan Umi melihat orang itu tiba- tiba.

Menyedihkan:

Sejak hari itu pikiranku terpengaruh oleh kabar yang menyedihkan itu. Siapakah yang menduga bahwa kejadian semacam itu menimpa keluarga Haji Basuni? Menimpa Umi Kalsum yang begitu lembut? O, mustika-hidupku yang lama ku impikan dan yang hendak kurebutkan dengan sepenuh perasaanku itu, kini telah noda. Tapi bagiku Umi tetap suci. Sebab betapapun ia telah berusaha mempertahankan kemerdekaan dirinya dari kekerasan orang tuanya.

c. **Sudut Pandang Orang pertama**

Karena dalam cerpen ini banyak menggunakan kata AKU sebagai pencerita. Berikut kutipan cerpen Umi Kalsum:

Mula-mula aku begitu memimpikan dia. Sampai pun pada suaranya yang merdu tiap kali membenamkan daku ke satu fantasi yang indah dan ajaib, sebagaimana kalau aku membayangkan wajah seorang gadis putri nabi yang cantik itu.

d. **Tokoh dan Penokohan**

- **Aku :** protagonis dan penyayang

Hal ini terlihat dari cerpen Umi Kalsum bahwa tokoh Aku protagonis dan penyayang, dibuktikan dengan kutipan sebagai berikut.

Tapi bagiku Umi tetap suci. Sebab betapapun ia telah berusaha mempertahankan kemerdekaan dirinya dari kekerasan orang tuanya.

- **Umi Kalsum :** Protagonis, penyabar, baik, penurut
Kini aku tak bedanya seperti anak monyet yang dirantai dalam kandang. Aku tak boleh melihat laki-laki, O aku tersiksa siang malam. Aku Cuma berharap kesempatan yang akan datang.
- **Haji Busani :** Antagonis, kejam, kikir, dan matre

Haji Basuni bercita-cita agar anak gadisnya itu dilamar oleh orang-orang yang berharta saja. Dan anak-anaknya itu harus menurut apa katanya. Tak boleh membantah dan membela diri.

- Zainab : antagonis, cemburu, egois
Tapi dengan tak ku ketahui, dari belakang Zainab muncul dan datang hendak merebut surat itu. Betapa merah mukanya ketika melihat surat itu, ia tunduk.
- Ichwan : Protagonis, jahil, dan lucu
Ya, memang begitu bagus matanya, katanya Kau belum tidur, Wan? Tanyaku kaget.

e. Amanat

Janganlah menjadi Ayah yang kejam terhadap anak, karena itu dapat membuat anak. menjadi anak yang penakut dan pendiam.

Jadilah Ayah yang baik dan penyayang untuk anak-anaknya.

Janganlah mengambil keputusan yang tidak disukai oleh Allah. Contohnya bunuh diri. Kita harus saling menyayangi terhadap sesama dan saling memberi pertolongan tanpa mengharapkan sebuah imbalan.

f. Alur

Dalam cerpen Umi Kalsum ini menggunakan alur maju, karena peristiwa-peristiwa diutarakan mulai awal sampai akhir atau masa kini menuju masa datang.

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos. 2017. Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Sumardjo, J. dan Saini, K.M., 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia

Dari internet

<https://www.materi.carageo.com/cerpen-adalah/> diakses tanggal 4 September 2021

<https://notepam.com/unsur-intrinsik-cerpen/> diakses tanggal 4 September 2021

<https://greatedu.co.id/greatpedia/pengertian-dan-nilai-nilai-kehidupan-dalam-cerpen>
diakses tanggal 4 September 2021

<https://tarunala.blogspot.com/2017/09/cerpen-hamsad-rangkuti-panggilan-rasul.htm>
diakses tanggal 4 September 2021 WWWWWW

<https://www.kompasiana.com/sumiati17/5cacfa6395760e22963d53f4/tragis> diakses tanggal
4 September 2021

Penilaian (Hasil Revisi Teuku Alamsyah)